

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S PENGOLAHAN USAHA PADA WARUNG KURDI

Linda Putriani¹, Selvi Nuriana²

¹²Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
e-mail: lindaptrn@gmail.com¹, selvi90818@gmail.com²

Abstrak

Pengelolaan usaha mikro sering menghadapi kendala dalam efisiensi dan pencatatan transaksi. Untuk menjawab tantangan ini, dilakukan pengabdian masyarakat melalui implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (P.O.S) di Warung Kurdi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi, manajemen inventaris, dan pencatatan keuangan secara digital. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pelatihan intensif kepada pemilik serta staf warung. Proses implementasi melibatkan pengenalan fitur aplikasi, simulasi penggunaan, dan pendampingan teknis selama periode tertentu. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan laporan keuangan. Pelatihan yang diberikan juga berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi secara optimal. Kesimpulannya, penerapan teknologi seperti aplikasi P.O.S sangat penting untuk membantu pelaku usaha mikro dalam menghadapi tantangan pengelolaan usaha, serta menjadi solusi efektif dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha kecil.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, aplikasi Point of Sale, pengelolaan usaha, teknologi, usaha mikro

Abstract

Micro-enterprise management often faces challenges in efficiency and transaction recording. To address this issue, a community service program was conducted through the implementation and training of a Point of Sale (P.O.S) application at Warung Kurdi. This program aims to improve transaction efficiency, inventory management, and financial recording digitally. The methods used include observation, interviews, and intensive training for the shop owner and staff. The implementation process involved introducing application features, conducting usage simulations, and providing technical assistance over a certain period. The results showed significant improvements in transaction recording accuracy, stock management, and financial reporting. The training also successfully enhanced participants' understanding and skills in utilizing the application optimally. In conclusion, adopting technology such as the P.O.S application is crucial to help micro-enterprises overcome management challenges and serves as an effective solution to increase productivity and competitiveness of small businesses.

Keywords: community service, Point of Sale application, business management, technology, micro-enterprises

1. PENDAHULUAN

Warung Kurdi adalah salah satu usaha mikro dengan potensi besar untuk berkembang. Berkat lokasinya yang strategis, produk yang selalu diperbarui, dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan kompetitor, Warung Kurdi selalu menarik banyak pembeli. Namun, sistem pembayaran yang masih manual menjadi salah satu keluhan utama pelanggan. Transaksi dilakukan menggunakan kalkulator tanpa struk belanja, dan jika pelanggan membutuhkan nota, nota tersebut harus dibuat secara manual dengan menulis tangan di buku nota biasa. Kondisi ini mengakibatkan pelayanan kepada pelanggan lain menjadi lambat, terutama saat terjadi lonjakan pengunjung.

Seperti banyak UMKM lainnya, Warung Kurdi juga menghadapi tantangan dalam mengelola operasional dan pencatatan keuangan secara efektif. Berdasarkan survei awal, pengelola Warung Kurdi masih menggunakan cara manual untuk mencatat transaksi dan mengelola stok barang.

Dalam era digital, teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Point of Sale (P.O.S). Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur, seperti pencatatan transaksi otomatis,

pengelolaan stok barang yang lebih presisi, serta pembuatan laporan keuangan secara sistematis dan real-time. Selain itu, aplikasi P.O.S memungkinkan pemilik usaha memantau kinerja bisnis mereka dengan mudah melalui perangkat mobile atau komputer.

Aplikasi Point of Sale (P.O.S) adalah sistem yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi penjualan. Dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, aplikasi ini telah berevolusi untuk memenuhi kebutuhan yang lebih kompleks. Di tahun 2021, transformasi digital menjadi salah satu prioritas pemerintah Indonesia dalam pembangunan infrastruktur. Transformasi digital mengacu pada proses perubahan signifikan dalam organisasi melalui penerapan teknologi, pengelolaan sumber daya manusia, dan perbaikan proses bisnis, yang secara drastis meningkatkan kinerja organisasi. Aplikasi P.O.S adalah alat yang mengintegrasikan transaksi penjualan dan pembelian dengan manajemen barang, perhitungan keuangan, serta fungsi bisnis lainnya, sehingga sangat bermanfaat bagi usaha ritel.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Kelemahan pencatatan manual yang telah dijelaskan sebelumnya, jika terus berlanjut, dapat berdampak negatif pada keberlangsungan bisnis UMKM.

Program pengabdian ini bertujuan membantu Warung Kurdi mengatasi kendala pengelolaan usaha melalui implementasi dan pelatihan penggunaan aplikasi P.O.S. Kegiatan ini mencakup instalasi perangkat lunak, pelatihan bagi pengelola warung, serta pendampingan pada masa awal penggunaan aplikasi. Dengan program ini, diharapkan efisiensi operasional Warung Kurdi dapat meningkat, sekaligus memberikan wawasan kepada pelaku usaha tentang pentingnya teknologi dalam pengelolaan bisnis. Warung Kurdi juga diharapkan menjadi model bagi UMKM lain dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

2. METODE

Tempat Pengabdian

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Warung Kurdi. Warung ini beralamat di Jalan Terusan Mas, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan 12. Pada pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu :



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan

a. Analisis Kebutuhan

Tahap awal melibatkan dua kegiatan utama, yaitu observasi lapangan dan wawancara, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pengelola Warung Kurdi:

▪ Observasi:

Dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas sehari-hari di Warung Kurdi. Observasi ini mencakup proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, serta alur pelayanan kepada pelanggan. Data yang diperoleh dari observasi memberikan gambaran nyata mengenai kondisi operasional dan kebutuhan teknologi yang paling mendesak.

▪ Wawancara:

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pengelola Warung Kurdi untuk mendapatkan informasi kualitatif yang lebih mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk memahami perspektif pengelola mengenai tantangan operasional, pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi sebelumnya (jika ada), serta harapan mereka terhadap aplikasi P.O.S yang akan diimplementasikan. Informasi ini membantu dalam merancang solusi yang lebih tepat sasaran.



Gambar 2 Wawancara Bersama Pak Kurdi

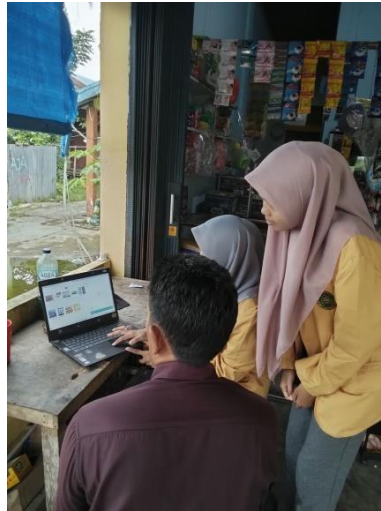
b. Pembuatan Aplikasi P.O.S

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah pembuatan aplikasi P.O.S yang disesuaikan dengan kebutuhan Warung Kurdi. Proses ini mencakup perancangan antarmuka yang mudah digunakan, pengembangan fitur-fitur seperti penambahan produk, pengelolaan stok barang, dan pembuatan struk pembelian. Aplikasi dirancang agar kompatibel dengan perangkat keras yang tersedia di Warung Kurdi, seperti komputer atau printer struk, dan diuji secara menyeluruh untuk memastikan fungsionalitasnya.

c. Implementasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi P.O.S

Setelah aplikasi selesai dibuat, tahap implementasi dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat berfungsi dengan baik di Warung Kurdi. Pada tahap implementasi ini, juga dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada mitra untuk memastikan mereka memahami cara kerja aplikasi secara menyeluruh. Pendampingan ini bertujuan membantu mitra dalam mengoperasikan aplikasi dengan baik, sehingga mereka dapat menggunakan semua fitur yang tersedia secara optimal. Pelatihan juga dirancang untuk

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul selama proses pengenalan aplikasi, sehingga mitra merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam menggunakannya.



Gambar 3 Pelatihan Penggunaan POS pada Warung Kurdi

d. Evaluasi

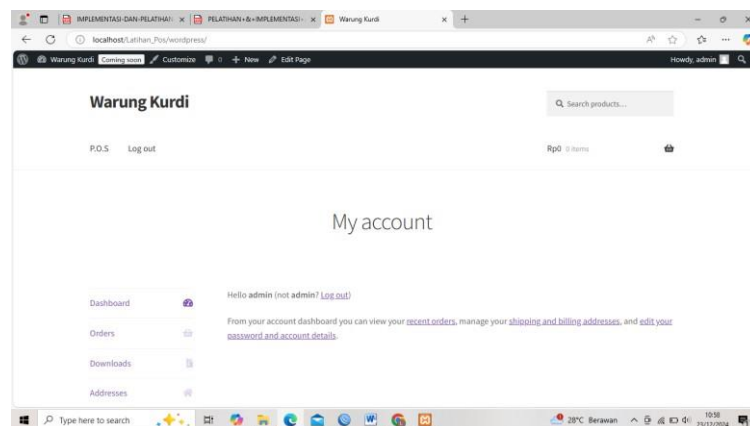
Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi untuk menilai apakah aplikasi tersebut sudah berjalan sesuai dengan harapan. Proses evaluasi mencakup pengamatan langsung serta diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dan mencari solusi agar aplikasi dapat memberikan manfaat secara maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rangkaian tahapan pada program pengabdian ini, berikut adalah hasil penerapan solusi yang telah dirumuskan. Warung Kurdi yang berlokasi di Jalan Terusan Mas, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, masih tergolong UMKM berskala kecil dengan sumber daya manusia yang tersedia merangkap berbagai jenis pekerjaan. Kehadiran sistem yang disediakan sangat membantu Warung Kurdi dalam menjalankan proses bisnisnya dengan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam pengoperasian sistem, pengguna utamanya adalah seorang kasir. Kasir ini bertugas mengelola data terkait jenis produk, detail produk, konsumen, pengelolaan keuangan, serta transaksi.

a. Menu Dashboard

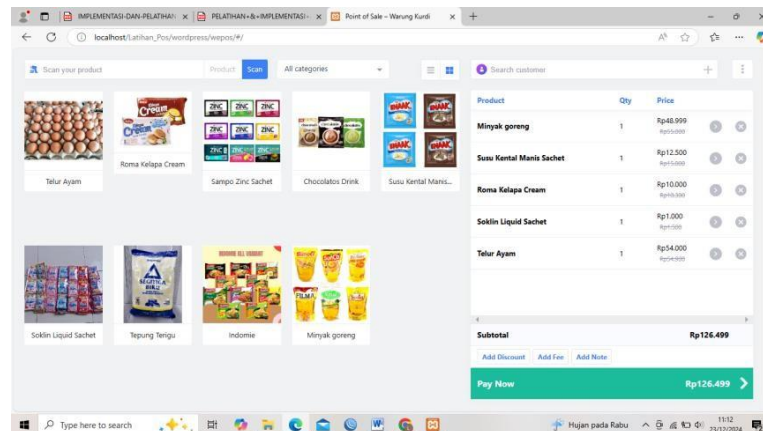
Tampilan awal aplikasi POS yang digunakan pada studi kasus Warung Kurdi.



Gambar 4 Dashboard

b. Tampilan Kasir

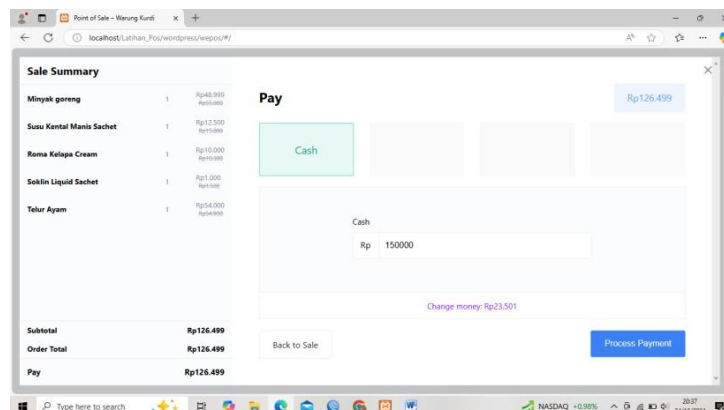
Pada tampilan ini disediakan fitur yang mempermudah kasir dalam menghitung barang yang telah dipilih oleh pelanggan di Warung Kurdi.



Gambar 5 Tampilan Kasir

c. Tampilan Pembayaran

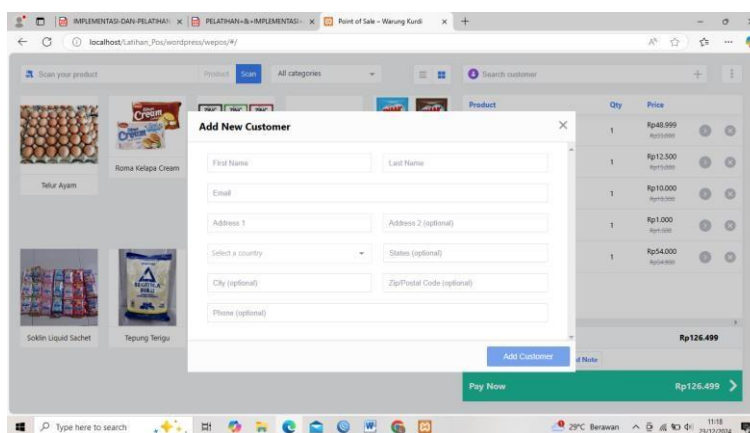
Menu ini berfungsi untuk menghitung total belanja pelanggan yang melakukan pembelian di Warung Kurdi.



Gambar 6 Tampilan Pembayaran

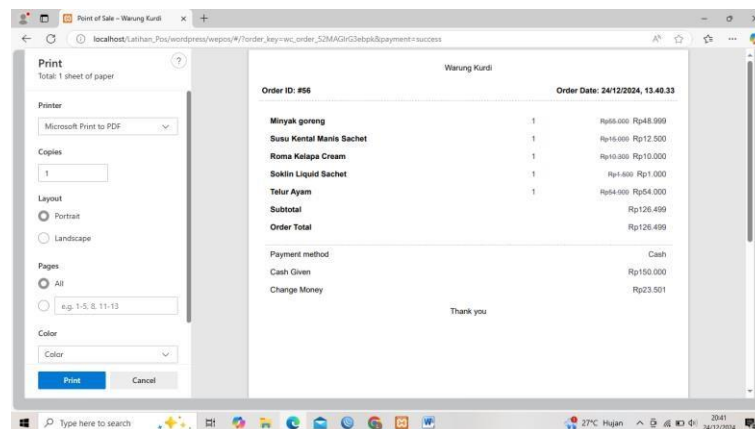
d. Pengisian Identitas Pelanggan

Pelanggan mengisi identitas lengkap pribadinya agar mudah diproses oleh admin toko.



Gambar 7 Pengisian Identitas Pelanggan

- e. Hasil Struk Pembayaran
Sebagai bukti pembelian yang diberikan ke pada pelanggan



Gambar 8 Struk Pembayaran



Gambar 9 Dokumentasi

4. KESIMPULAN

Setelah seluruh tahapan pengembangan Aplikasi P.O.S untuk Warung Kurdi selesai, hasil yang dicapai menunjukkan potensi yang menjanjikan. Pada menu Dashboard, tampilan yang terintegrasi memberikan kemudahan akses ke fitur-fitur penting seperti manajemen stok dan transaksi penjualan. Selanjutnya, pada Tampilan Kasir, proses pemesanan produk dirancang untuk lebih efisien, memungkinkan kasir memproses pesanan pelanggan dengan cepat, sehingga meningkatkan kecepatan transaksi dan efisiensi layanan.

Pada Tampilan Pembayaran, sistem dirancang untuk mempermudah kasir dalam menghitung total belanja pelanggan secara cepat dan akurat, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. Terakhir, pada Pengisian Identitas Pelanggan, halaman ini membantu dalam pengelolaan informasi pelanggan. Namun, perlu perhatian lebih terhadap keamanan data pelanggan, mengingat pengisian identitas lengkap pada formulir ini memiliki potensi risiko yang harus diantisipasi.

Secara keseluruhan, Aplikasi P.O.S ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan penggunaan dan efisiensi transaksi. Potensi pengembangan lebih lanjut meliputi penambahan fitur analitik dan peningkatan keamanan data pelanggan. Dengan pengembangan ini, Warung Kurdi memiliki peluang besar untuk menyempurnakan aplikasi agar semakin sesuai dengan kebutuhan bisnis serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Kurdi yang telah memberikan izin untuk menjadikan warung miliknya sebagai studi kasus dalam kegiatan pengabdian ini. Kami juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam jurnal ini. Penulis sangat berterima kasih atas segala bentuk bantuan dari berbagai pihak, baik berupa data maupun informasi, yang telah mendukung penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. C. Utomo, D. Priyawati, N. I. Abas, K. R. Ummah, L. P. S. Riani, and S. Rokhmah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Point Of Sales (POS) Pada Toko Plastik di Bumdes Desa Ngarum," *Abdi Teknayasa*, vol. 5, no. 1, pp. 282–286, 2024, doi: 10.23917/abditeknayasa.v5i1.5680.
- [2] N. Kurniati and S. Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, "IMPLEMENTASI PENGAPLIKASIAN POINT OF SALES (POS) UNTUK PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO NURFALAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR Implementation Of Point Of Sales (POS) Application For Information System Management At Nurfalah Store, East Lombok Regency," *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 3, p. Page, 2021.
- [3] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 103– 108, 2022.
- [4] Y. S. Nugroho, F. Y. Al Irsyadi, and E. W. Pamungkas, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sales (POS) Bagi Industri Batik Mahkota dan Estu Mulyo Laweyan Surakarta," *Abdi Teknayasa*, vol. 2, no. 2, pp. 57–62, 2021, doi: 10.23917/abditeknayasa.v2i2.365.
- [5] Y. Priyo Atmojo, I. B. Suradarma, and I. M. Saka Winaya, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point of Sale Berbasis Mobile Pencatatan Transaksi Penjualan UKM Tunjung Mekar," *WIDYABHAKTI Jurnal Ilm. Pop.*, vol. 2, no. 3, pp. 33–40, 2020, doi: 10.30864/widyabhakti.v2i3.195.
- [6] A. Nugraha, "Perancangan Aplikasi Point Of Sales (POS) Pada Apotek Mitra Sejahtera Berbasis Web," *Ikraith-Informatika*, vol. 5, no. 1, pp. 74–81, 2021, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/916>
- [7] A. Simangunsong and A. A. Nababan, "Pkm Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sale (Pos) Pada Pos Coffee Berbasis Digital," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 3, pp. 2113–2117, 2023.
- [8] M. Jibril, S. Abdul Azis, M. Zulkifli, and N. Nur, "Pelatihan Dan Implementasi Website E-Commerce Sebagai Media," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 86–91, 2023.
- [9] R. Siswanto, A. Ramadhan, A. Qamariah, P. Studi Rekayasa Perangkat Lunak, F. Komputer Teknik Pertanian dan Keluatan, and U. Muhammadiyah Palopo, "Inovasi Aplikasi Point of Sales Kasirmu: Memperkuat Umkm Di Era Ekonomi Digital," *Din. Inform.*, vol. 15, no. 2, pp. 73–82, 2023.
- [10] B. Yulisa Geni, D. Ramayanti, and A. Ratnasari, "Implementasi Sistem Poin of Sale Terintegrasi Berbasis Python," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 4, pp. 4387–4393, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i4.9934.
- [11] W. A. Prasetyo, Novian Adi ; Bahtiar, Arief Rais; Febriani, Atik; Saputra, "Penerapan Aplikasi Point of Sales pada UMKM Forum Ecoprint Purbalingga," *J. Karya Abdi Masy.*, vol.

- 7, no. 1, pp. 17–22, 2023, doi: 10.22437/jkam.v7i1.21453.
- [12] F. F. Coastera, M. Yusa, and D. Andreswari, “Penerapan Sistem Informasi Point Of Sale (POS) untuk Menunjang Proses Traksaksi UMKM Toko Broovape Kelurahan Sawah Lebar Baru,” *Abdi Reksa*, vol. 4, no. 1, pp. 23–32, 2023, doi: 10.33369/abdireksa.v4.i1.23-32.
- [13] E. M. Rini, D. Yusuf, and M. Mukti, “Penerapan Aplikasi Point of Sales Untuk Mendukung Proses Bisnis Pelaku Usaha Pertanian Pt. Agro Indo Raya Desa Glagahagung,” *J. Terap. Abdimas*, vol. 8, no. 2, p. 172, 2023, doi: 10.25273/jta.v8i2.14442.
- [14] S. Suprianto, M. Fadlan, and D. Prayogi, “Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada Toko Project Salfa Tarakan,” *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 624–631, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1519.
- [15] R. Amelina and U. I. Indragiri, “Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi Point Of Sale Pada Toko Jasmey (Jajan Sama Amey),” vol. 2, no. 7, pp. 274–280, 2024.
- [16] S. Wahyuni, F. Teknik, D. Ilmu, and U. I. Indragiri, “Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi Point Of Sales (P . O . S) Pada Toko Cemilan maknyus,” vol. 2, no. 6, 2024.
- [17] L. Marlina, U. I. Indragiri, and P. O. Sales, “PELATIHAN & IMPLEMENTASI APLIKASI POINT OF SALES PADA UMKM TOKO GABIN FLA,” vol. 2, no. 11, pp. 383–387, 2024.
- [18] M. Pemasaran and P. Ruzzseco, “PELATIHAN DAN IMPLEMENTASIKAN WEBSITE P . O . S SEBAGAI,” vol. 2, no. 11, pp. 392–397, 2024.